

SOSIALISASI DAN EDUKASI STUDI KELAYAKAN BISNIS OLAHAN LAUT, PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SERTA PEMBUATAN NPWP PADAUMKM DAERAH PESISIR DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Eka Ningsih Puji Rahayu⁽¹⁾, Rasty Yulia ⁽²⁾, Partiwi ⁽³⁾, Edi Sulistiyana⁽⁴⁾
Eko Tamina⁽⁵⁾, Watim May Saroh⁽⁶⁾, Eko Budi Prasetyo⁽⁷⁾

Institut Maritim Prasetya Mandiri

e-mail : ekaningsihpujirahayu@gmail.com¹, rasty.yulia@imp.ac.id²
tiwi_syarbini@gmail.com³, Edisulist74@gmail.com⁴, ekotaminamkn@gmail.com⁵
watimmaysaroh@gmail.com⁶, ekobudi1977prasetyo@gmail.com⁷

ABSTRAKSI

Melahirkan pengusaha baru masih terus menjadi program dari pemerintah. Dengan banyaknya lahirnya pengusaha-pengusaha baru maka ekonomi akan menunjukkan pergerakannya yang dapat memajukan perbaikan ekonomi. Hal ini secara tidak langsung memberikan ketahanan pada masyarakat dari lingkungan yang kecil hingga lingkungan yang besar. Gerakan ekonomi kerakyatan yang digalakkan oleh pemerintah menjadi salah satu solusi di dalam meningkatkan perekonomian dimasyarakat dan nantinya akan mendorong ekonomi negara kita. Studi kelayakan bisnis adalah proses untuk melihat kelayakan usaha bisnis atau proyek dengan penekanan pada identifikasi masalah potensial. Untuk seorang pengusaha, studi kelayakan bisnis dapat membantu saat mengambil keputusan terkait bisnisnya. Untuk calon pebisnis, studi ini penting dilakukan di awal perencanaan karena dapat membantu mencegah dari kerugian. Mitra kegiatan pengabdian ini adalah pengusaha UMKM olahan laut yang berlokasi di pesisir kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi ini maka dilakukan beberapa metode pendekatan seperti identifikasi masalah, survey pendahuluan, evaluasi dan laporan hasil. Hasil sosialisasi dan edukasi ini dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya informasi yang dihasilkan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan strategi bisnis untuk mencapai usaha yang berkelanjutan.

Kata Kunci : sosialisasi, edukasi, bisnis, laporan keuangan, npwp

ABSTRACT

Giving birth to new entrepreneurs is still a government program. With the birth of many new entrepreneurs, the economy will show its movement that can advance economic improvement. This indirectly provides resilience to the community from small to large environments. The people's economic movement encouraged by the government is one of the solutions in improving the economy in the community and will later drive the economy of our country. A business feasibility study is a process to see the feasibility of a business venture or project with an emphasis on identifying potential problems. For an entrepreneur, a business feasibility study can help when making decisions related to their business. For prospective entrepreneurs, this study is important to do at the beginning of planning because it can help prevent losses. The partners in this community service activity are seafood processing MSME entrepreneurs located on the coast of Bandar Lampung City, Lampung Province. To carry out this socialization and education activity, several approach methods are carried out such as problem identification, preliminary surveys, evaluations and results reports. The results of this socialization and education can increase the awareness of MSME actors of the importance of the information produced as a basis for decision making and business strategy development to achieve sustainable business.

Keyword : socialization, education, business, financial reports, NPWP

PENDAHULUAN

Melahirkan pengusaha baru masih terus menjadi program dari pemerintah. Dengan banyak lahirnya pengusaha-pengusaha baru maka ekonomi akan menunjukkan pergerakannya yang dapat

memajukan perbaikan ekonomi. Hal ini secara tidak langsung memberikan ketahanan pada masyarakat dari lingkungan yang kecil hingga lingkungan yang besar (Juniardi et al., 2024). Gerakan ekonomi kerakyatan yang digalakkan oleh pemerintah menjadi salah satu solusi di dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan nantinya akan mendorong ekonomi negara kita. Studi kelayakan bisnis adalah proses untuk melihat kelayakan usaha bisnis atau proyek dengan penekanan pada identifikasi masalah potensial. Untuk seorang pengusaha, studi kelayakan bisnis dapat membantu saat mengambil keputusan terkait bisnisnya. Untuk calon pebisnis, studi ini penting dilakukan di awal perencanaan karena dapat membantu mencegah dari kerugian.

Pertumbuhan penduduk diikuti juga oleh pertumbuhan ekonomi dimana suatu daerah mampu memanfaatkan sumber daya manusia secara efektif maupun efisien dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang dapat dipengaruhi oleh keterlibatan Usaha Mikro Kecil dan menengah (Roseniati et al., 2023). Usaha mikro dan kecil menjadi bagian fundamental untuk meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi guna mewujudkan stabilitas nasional. Usaha mikro dan kecil juga telah membuktikan diri menjadi pilar ekonomi yang kuat dan tahan terhadap terpaan krisis ekonomi dan melanjutkan perkembangannya sampai sekarang (Haratua & Wijaya, 2020). UMKM juga menjadi peran dalam membantu program pemerintah dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi tingkat pengangguran, dan dengan adanya UMKM juga banyak tercipta unit kerja baru yang mendukung pendapatan rumah tangga sekaligus dapat mengurangi kemiskinan (Br Bangun et al., 2022).

Kegiatan UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan individu maupun kelompok atau badan usaha. Biasanya UMKM kebanyakan dikelola oleh perorangan dan melibatkan keluarga. UMKM berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan, pencipta pasar baru dan inovasi. Sosialisasi dan edukasi menjadi kata kunci dalam inisiatif ini. Tim sosialisasi dan edukasi hadir untuk memberikan bimbingan, pemahaman, pendampingan dan dukungan praktis untuk memudahkan para pengusaha UMKM.

Pola pikir (*mindset*) pelaku usaha kecil dan usaha menengah adalah selalu ada keuntungan selama usaha masih dapat berjalan serta sangat mengandalkan insting bisnis dalam menjalankan usaha. Terdapat banyak faktor yang menentukan usaha dapat sukses atau tidak, diantaranya adalah peluang pasar, kondisi persaingan, dan trend bisnis. Oleh karena itu, secara teori tidak cukup hanya mengandalkan insting dalam mengambil keputusan di dunia bisnis. Lebih dari itu, diperlukan suatu kalkulasi yang komprehensif baik secara kualitatif maupun kuantitatif dari segala aspek yang berkaitan dengan usaha yang akan dibuat. UMKM agar dapat lebih bersaing dan memiliki prospek perkembangan yang bagus, maka sebelum mendirikan UMKM sebaiknya

dilakukan studi kelayakan usaha terlebih dahulu. Hal ini berguna untuk memperhitungkan kemungkinan apakah usaha dapat bersaing dan bertahan diantara para kompetitornya sekaligus melihat kemungkinan pengembangan usaha dimasa depan yang dilihat dari berbagai aspek atau sudut pandang (Gunawan, 2018).

Sebagian besar pengusaha UMKM jarang memperhitungkan biaya produksi secara rinci. Hal ini menyebabkan besarnya pendapatan yang diperoleh tidak dapat diketahui secara pasti (Ndraha et al., 2019). Oleh karena itu pelaku usaha perlu mengetahui apakah usaha bisnis yang ada dapat memberikan laba yang sesuai dengan usaha dan modal yang telah dikeluarkan. Untuk dapat mengetahui apakah usaha tersebut layak atau tidak dalam pengembangan investasi agar perusahaan tetap eksis dan memberikan keuntungan yang optimal, perlu dilakukan evaluasi atau penilaian terhadap aspek-aspek yang ada (Pratama et al., 2019).

Studi kelayakan bisnis adalah kegiatan berencana yang dilakukan untuk mempelajari secara lebih mendalam mengenai suatu usaha bisnis. Studi ini akan memberikan kesimpulan mengenai layak atau tidak nya sebuah usaha ini di jalan kan di masa pandemic saat ini (Andayani et al., 2022). Untuk mengidentifikasi potensi masalah, studi kelayakan bisnis dilakukan. Dengan kata lain, studi kelayakan bisnis akan mempertimbangkan faktor-faktor yang akan menyulitkan untuk mengejar peluang investasi. Paling tidak, dapat memberikan pedoman atau instruksi kepada pelaku bisnis untuk pekerjaan yang akan dilakukan dimasa depan dengan bantuan studi kelayakan (Patmawati, 2023). Salah satu tujuan dilakukan studi kelayakan bisnis adalah untuk mencari jalan keluar agar dapat meminimalkan hambatan dan resiko yang mungkin timbul di masa yang akan datang, karena di masa yang akan datang penuh dengan ketidak pastina (Sahara & Nasution, 2024). Kelayakan sebuah usaha dapat diukur dengan membandingkan antara sumber daya ekonomi yang digunakan dalam usaha tersebut dengan pendapatan atau hasil yang diperoleh dari usaha itu (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020).

TUJUAN DAN MANFAAT

Dengan memberikan sosialisasi dan edukasi studi kelayakan bisnis olahan laut, penyusunan laporan keuangan serta pembuatan NPWP pada UMKM Daerah Pesisir di Kota Bandar Lampung, maka Dosen IMPM memberikan kontribusi pengabdian masyarakat yang dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini juga merupakan kegiatan mahasiswa dan dosen di luar kampus. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menghindari resiko kerugian dengan melihat layak tidaknya suatu bisnis

dilaksanakan secara terus menerus. Laporan studi kelayakan bisnis ini juga memudahkan mitra untuk dapat melakukan perencanaan, pengawasan, dan pengendalian usahanya. Serta dengan pembuatan NPWP memudahkan mitra dalam melaporkan pajaknya.

METODE PELAKSANAAN

Pada pengabdian masyarakat ini, adapun metode pelaksanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pertemuan
 - a. Koordinasi dengan petugas pemerintah setempat untuk menetapkan jadwal pertemuan
 - b. Mempersiapkan bahan persentasi dan materi mengenai sosialisasi dan edukasi studi kelayakan bisnis olahan laut, penyusunan laporan keuangan serta pembuatan NPWP pada UMKM Daerah Pesisir di Kota Bandar Lampung.
2. Undangan Pertemuan
 - a. Membuat undangan resmi untuk pertemuan
 - b. Menyebarkan undangan melalui sarana komunikasi seperti group Whatslapp dan surat pemberitahuan
3. Sosialisasi
 - a. Memulai pertemuan dengan memperkenalkan Program Studi D3 Perpajakan Institut Maritim Prasetya Mandiri
 - b. Menjelaskan langkah-langkah konkret tentang sosialisasi dan edukasi studi kelayakan bisnis olahan laut, penyusunan laporan keuangan serta pembuatan NPWP
4. Penerapan Teknologi
 - a. Menggunakan persentasi multimedia untuk membantu penyampaian informasi secara efektif
 - b. Mengajak peserta untuk mengikuti intruksi dalam penggunaan teknologi sebagai alat dalam penyusunan laporan keuangan serta pembuatan NPWP
5. Fasilitasi Tanya Jawab
 - a. Mengajak peserta pertemuan untuk bertanya melalui sesi tanya jawab
 - b. Mempersiapkan jawaban yang jelas dan komprehensif untuk setiap pertanyaan yang diajukan
6. Pendaftaran Langsung
 - a. Jika memungkinkan, menyediakan fasilitas pendaftaran langsung di lokasi pertemuan
 - b. Membantu warga yang memerlukan bantuan atau informasi lebih lanjut selama proses pendaftaran
7. Pendampingan dan Evaluasi

- a. Setelah pertemuan, lakukan evaluasi untuk mengevaluasi efektifitas sosialisasi
 - b. Mengumpulkan umpan balik dari peserta pertemuan untuk memahami sejauh mana pemahaman mereka tentang sosialisasi dan edukasi studi kelayakan bisnis olahan laut, penyusunan laporan keuangan serta pembuatan NPWP
8. Keberlanjutan Program
- a. Melakukan tindak lanjut dengan menyampaikan informasi tambahan atau menjawab pertanyaan yang mungkin muncul setelah pertemuan
 - b. Memastikan bahwa pengusaha UMKM yang berencana untuk membuat NPWP, memiliki akses ke panduan atau bantuan yang diperlukan.

Adapun tahapan secara konkrit permasalahan dalam bidang manajemen adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Studi Kelayakan Bisnis Olahan Ikan Laut

Penyusunan studi kelayakan bisnis olahan ikan laut merupakan langkah krusial untuk menentukan potensi keberhasilan dan tantangan dari usaha tersebut. Studi ini dimulai dengan analisis pasar yang mendalam untuk mengidentifikasi permintaan, segmentasi konsumen, dan tingkat persaingan, sehingga strategi pemasaran yang efektif dapat dirancang. Selanjutnya, aspek teknis seperti teknologi pengolahan, lokasi fasilitas, dan regulasi harus dievaluasi untuk memastikan kelancaran produksi. Proyeksi keuangan yang mencakup estimasi pendapatan, biaya, dan kebutuhan investasi juga perlu disusun untuk menentukan kelayakan finansial bisnis. Selain itu, analisis risiko membantu mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin timbul dan menyusun strategi mitigasi yang sesuai. Dengan pendekatan komprehensif ini, studi kelayakan akan memberikan gambaran jelas tentang apakah bisnis olahan ikan laut tersebut layak untuk dilanjutkan dan dapat berkembang di pasar yang kompetitif.

2. Pembukuan laporan keuangan

Proses krusial dalam manajemen akuntansi yang melibatkan pencatatan, pengorganisasian, dan pelaporan transaksi keuangan untuk memastikan transparansi dan akurasi informasi keuangan. Proses ini dimulai dengan pencatatan setiap transaksi dalam jurnal umum, diikuti dengan pemindahan entri ke buku besar yang sesuai. Selanjutnya, informasi tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rekonsiliasi akun dan bank dilakukan untuk memastikan data yang tercatat akurat dan konsisten, sementara dokumentasi yang tepat menjaga integritas dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Pembukuan yang efektif tidak hanya membantu dalam memantau kesehatan finansial perusahaan tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan transparansi bagi pemangku kepentingan.

3. Pembuatan NPWP

Untuk memulai usaha secara resmi di Indonesia, pengusaha perlu mendaftarkan diri untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Proses pembuatan NPWP dimulai dengan menyiapkan dokumen-dokumen penting, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) bagi WNI atau paspor dan KITAS/KITAP bagi WNA, serta akta pendirian perusahaan atau surat keterangan usaha. Pengusaha dapat mengajukan NPWP secara online melalui situs resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan mengisi formulir pendaftaran, mengunggah dokumen yang diperlukan, dan mengikuti proses verifikasi. Alternatifnya, pengajuan dapat dilakukan secara langsung di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan mengisi formulir dan menyerahkan dokumen kepada petugas. Setelah NPWP diterbitkan, pengusaha harus memenuhi kewajiban perpajakan seperti melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dan membayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Proses ini memastikan bahwa usaha Anda terdaftar secara resmi dan mematuhi peraturan perpajakan di Indonesia.

4. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program yaitu menyediakan tempat pelaksanaan program

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM di daerah pesisir mengenai pentingnya studi kelayakan bisnis. Para pelaku usaha kini lebih memahami proses analisis pasar, proyeksi keuangan, serta potensi risiko dan peluang dalam bisnis olahan laut. Ini telah membantu dalam merencanakan dan mengelola usaha secara lebih efektif.
2. Edukasi tentang penyusunan laporan keuangan memberikan pengetahuan dasar dan teknik praktis dalam pembuatan laporan keuangan yang akurat. Para peserta kini mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, yang sangat penting untuk evaluasi kinerja usaha dan pengambilan keputusan yang tepat.
3. Bantuan dalam pembuatan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) untuk UMKM telah mempermudah proses legalisasi usaha. Dengan adanya NPWP, pelaku UMKM dapat lebih mudah mengakses berbagai layanan perbankan, program bantuan pemerintah, serta mematuhi kewajiban perpajakan yang berlaku.



Gambar. Kegiatan di Lapangan

KESIMPULAN

1. Sosialisasi dan edukasi berhasil meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM di daerah pesisir tentang studi kelayakan bisnis olahan laut. Banyak pelaku usaha yang kini lebih memahami pentingnya analisis pasar, analisis biaya, dan proyeksi keuangan dalam merencanakan usaha mereka.
2. Pelatihan penyusunan laporan keuangan telah meningkatkan keterampilan peserta dalam membuat laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar. Hal ini akan memudahkan mereka dalam pengelolaan keuangan usaha dan dalam mendapatkan akses ke pembiayaan dari pihak ketiga.
3. Edukasi mengenai pembuatan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) telah mengarah pada peningkatan jumlah UMKM yang terdaftar secara resmi. Ini penting untuk memenuhi kewajiban perpajakan dan memudahkan pelaku usaha dalam mengakses berbagai fasilitas dan bantuan dari pemerintah
4. Beberapa tantangan yang dihadapi termasuk keterbatasan pemahaman awal peserta mengenai aspek-aspek teknis dari studi kelayakan bisnis dan laporan keuangan, serta hambatan administratif dalam pendaftaran NPWP.

REFERENSI

Andayani, N., Wahyuni, S., & Suhairi, S. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis UMKM di Bidang Pangan pada Usaha Corn Dog Mozzarella dan Sosis. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(2), 143–149. <https://doi.org/10.47467/visa.v2i2.962>

- Br Bangun, C. F., Yuniar, V., & Bugis, S. W. (2022). Transformasi Manageria Journal of Islamic Education Management Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Pondok Jeruk Ditinjau dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 142–151. <https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.929>
- Gunawan, K. (2018). Peran Studi Kelayakan Bisnis Dalam Peningkatan UMKM (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Kudus). *BISNIS*, 6(2), 101–115.
- Haratua, A., & Wijaya, C. (2020). Membangun Ekosistem Kewirausahaan untuk Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 16(1), 36–47.
- Juniardi, E., Syawal, O. P., Elhen, A., Putri, A., Kunci, K., & Pembahasan, H. (2024). *Pelatihan Bisnis Generasi Milenial Abstrak Latar Belakang Metode Penelitian Kesimpulan Daftar Pustaka*. 1–2.
- Ndraha, A. J., Prasetyawan, A. J., Wati, I. K., Cahyasari, I., Shintya, N. A., Supriadi S.T MM, I., & . S. (2019). B. ANALISA KELAYAKAN BISNIS PADA UMKM (Study Kasus Pada Usaha Tempe Murni Ita). *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 10–19. <https://doi.org/10.54980/imkp.v2i1.76>
- Patmawati, E. R. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pudding Lamota Ditinjau Dari Aspek Pemasaran Dan Keuangan. *Manajemen Dewantara*, 8(1), 67–74. <https://doi.org/10.30738/md.v8i1.16540>
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Pengembangan Pemasaran PT. Rizki Prima Food Business. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Pratama, B. C., Bagis, F., Retnaningrum, M., & Innayah, M. N. (2019). Peningkatan Kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Analisa Studi Kelayakan Bisnis. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 7(2), 107–111. <https://doi.org/10.18196/bdr.7262>
- Roseniati, I. R., Dumadi, D., & Umisara, E. (2023). Peningkatan Kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (MKM) Berbasis Studi Kelayakan Bisnis pada Aspek Keuangan (Studi Kasus UMKM Desa Randusanga Wetan). *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 4(01), 8–15. <https://doi.org/10.46772/jamu.v4i01.1086>
- Sahara, S., & Nasution, S. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis UMKM Gerobak Chicken Steak Dalam Mengekspansi Usaha di Kecamatan Medan Perjuangan. *Jurnal Management Akuntansi*, 4(1), 37–48.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "*Sosialisasi dan Edukasi Studi Kelayakan Bisnis Olahan Laut, Penyusunan Laporan Keuangan Serta Pembuatan NPWP pada UMKM Daerah Pesisir di Kota Bandar Lampung*". Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pelaku UMKM di Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung terkait pentingnya studi kelayakan bisnis dalam mengembangkan usaha olahan laut, serta pentingnya penyusunan laporan keuangan yang tepat guna menunjang kelangsungan usaha mereka. Selain itu, program ini juga

membantu para pelaku usaha dalam pembuatan NPWP sebagai bagian dari proses legalitas dan kepatuhan pajak yang sangat krusial bagi pengembangan usaha mereka. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para pelaku UMKM, serta mendorong peningkatan daya saing usaha olahan laut di di Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung. Semoga pengetahuan yang diperoleh dalam sosialisasi dan edukasi ini dapat diaplikasikan dengan baik dalam mengelola dan mengembangkan usaha, serta meningkatkan kualitas dan keberlanjutan ekonomi masyarakat pesisir. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam kelancaran program ini. Kami berharap kerja sama yang terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang lebih besar di masa yang akan datang. Salam sukses untuk seluruh pelaku UMKM dan semoga usaha yang dikelola semakin berkembang!